

HUBUNGAN KETERBUKAAN ODHA PADA PASANGAN DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN PENULARAN HIV / AIDS (MELALUI SAFER – SEX DAN PMTCT) PADA KELUARGA DI KOTA MANADO

Febriany Dhea Wahyuni Tandil*, Afnal Asrifuddin*, Sekplin A. S. Sekeon

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) / Acquired Immunodeficiency Syndrom (AIDS) sebanyak 36,7 juta orang terinfeksi HIV / AIDS pada tahun 2016, sehingga HIV / AIDS masih menjadi masalah di dunia (UNAIDS, 2017). Dari tahun ke tahun, jumlah kasus penularan HIV / AIDS di dunia, terutama pada penyebaran dari orang dengan HIV / AIDS (ODHA) kepada anggota keluarga terus mengalami peningkatan. Keterbukaan tentang status HIV / AIDS menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS. Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui hubungan keterbukaan ODHA pada pasangan dengan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS (melalui safer – sex dan PMTCT) pada keluarga di Kota Manado, jumlah sampel sebanyak 50 responden. Penelitian survei analitik rancangan penelitian studi potong lintang. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan accidental sampling. Pada penelitian ini menghasilkan 88,9% ODHA terbuka tentang status HIV / AIDS melakukan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS dan 100% ODHA tidak terbuka tentang status HIV / AIDS tidak melakukan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa, keterbukaan ODHA tentang status HIV / AIDS memiliki hubungan yang sangat bermakna dengan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS ($p = 0,000$). Ada hubungan yang sangat bermakna antara keterbukaan ODHA pada pasangan dengan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS (melalui safer – sex dan PMTCT) pada keluarga di Kota Manado.

Kata Kunci : Keterbukaan Status, Tindakan Pencegahan, ODHA, HIV / AIDS

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) / Acquired Immunodeficiency Syndrom (AIDS) there are 36,7 million people infected by HIV / AIDS in 2016, so HIV / AIDS still become a major problem in the world (UNAIDS, 2017). From year to year the number of cases of HIV / AIDS in the world, especially on the spread of people living with HIV / AIDS (ODHA) to family members continue to experience increased. Openness about HIV / AIDS became one of the important factors that affect the transmission of HIV / AIDS prevention actions. This research has a goal, that is to know the relation of openness of ODHA on couples with precautions of HIV AIDS (through safer – sex and PMTCT) at family in Manado City, the of sampel as many as 50 research respondents. Research survey of analytical design of research studies cut latitude. How sampling at this research use the accidental sampling. On this research produce 88,9% of ODHA is open about the status of HIV / AIDS prevention action of HIV / AIDS and 100% of ODHA aren't open about HIV / AIDS status doesn't do the precautions of HIV / AIDS. Data analysis performed shows that ODHA openness about HIV / AIDS status had a very meaningful relations with precaution of HIV / AIDS (p value = 0,000). There is meaningful relations between the openness of ODHA on couples with precautions of HIV / AIDS (through safer – sex and PMTCT) in the family in Manado City.

Keywords : Status Disclosure, Precautions, ODHA, HIV / AIDS.

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menginfeksi sel darah putih dan menyebabkan menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia. *Acquired Immunodeficiency Syndrom* (AIDS) merupakan sekumpulan gejala penyakit yang timbul akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh, yang disebabkan oleh infeksi HIV (Kemenkes, 2014).

United Nations Programme on HIV / AIDS (UNAIDS) melaporkan bahwa jumlah orang hidup dengan HIV diseluruh dunia pada tahun 2016 sebesar 36,7 juta orang, angka kematian AIDS sebesar 1 juta orang dan sebesar 1,8 juta orang baru terinfeksi HIV. Di wilayah Asia dan Pasifik jumlah orang hidup dengan HIV pada tahun 2016 sebanyak 5,1 juta orang, angka kematian AIDS sebesar 170.000 orang dan sebanyak 270.000 orang baru terinfeksi HIV (UNAIDS, 2017).

Jumlah kumulatif infeksi HIV yang dilaporkan dari tahun 1987 sampai dengan Desember 2016 sebanyak 232.323 kasus dan jumlah kumulatif AIDS sebanyak 86.780 kasus. Menurut faktor risiko ibu rumah tangga sebanyak 12.219, heteroseksual sebanyak 67,8% dan perinatal sebanyak 3% kasus. Penularan HIV / AIDS dari ibu yang terinfeksi ke bayinya juga cenderung mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah perempuan HIV positif yang tertular baik dari pasangan maupun akibat perilaku berisiko. Prevalensi HIV / AIDS pada ibu

hamil tahun 2016 sebanyak 0,49% dan jumlah ibu hamil positif yang memerlukan layanan Pencegahan Penularan dari Ibu ke Anak (PPIA) / *Prevention Mother to Child Transmission of HIV* (PMTCT) tahun 2016 sebanyak 16.191 (Kemenkes, 2017).

Sulawesi Utara, jumlah kumulatif penderita HIV yang dilaporkan dari tahun 1997 sampai dengan Desember 2017 sebanyak 766 kasus dan AIDS sebanyak 1.678 kasus. Di Kota Manado jumlah kasus HIV dan AIDS sebanyak 885 kasus. Jumlah kumulatif penderita HIV menurut faktor risiko ibu rumah tangga sebanyak 190 kasus, sedangkan AIDS sebanyak 255 kasus, heteroseksual sebanyak 571 kasus dan perinatal sebanyak 30 kasus, sedangkan jumlah kumulatif AIDS heteroseksual sebanyak 1340 kasus dan perinatal sebanyak 67 kasus (Dinkes Sulut, 2017).

Dari tahun ke tahun, jumlah kasus penularan HIV / AIDS di dunia, terutama pada penyebaran dari orang dengan HIV / AIDS (ODHA) kepada anggota keluarga terus mengalami peningkatan. Rute penyebaran HIV / AIDS melalui kontak seksual pasangan seks, baik melalui suami ke istri ataupun sebaliknya, penggunaan jarum suntik dan transmisi dari ibu ke anak selama masa kehamilan, persalinan dan menyusui (CDC, 2018).

Penelitian oleh Atuyambe, dkk (2014) keterbukaan status HIV / AIDS memiliki peran yang sangat penting untuk tindakan pencegahan dan pemeliharaan kesehatan bagi

ODHA, pasangan dan masyarakat. Dampak yang dihasilkan dari pengungkapan status HIV / AIDS, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif, yaitu pemberian dukungan, dorongan dan saran mengenai pengobatan, kepercayaan dan perubahan perilaku seksual khususnya penggunaan kondom, terkait dengan pencegahan *prevention of mother – to – children transmission* (PMTCT). Dampak negatif, yaitu stigma yang diberikan kepada ODHA, penolakan, tekanan, hingga perceraian. Hal tersulit yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai dampak terhadap ODHA adalah membuka statusnya atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa ODHA belum berani untuk mengungkapkan status HIV / AIDS dan ODHA tidak melakukan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS, disebabkan karena ODHA takut akan pemberian stigma dan diskriminasi dari orang – orang sekitar, sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan keterbukaan ODHA pada pasangan dengan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS melalui *safer – sex* (seks aman) dan *prevention of mother – to – children transmission* (PMTCT) pada keluarga di Kota Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian survei analitik, rancangan penelitian *cross sectional study*. Penelitian pada bulan Agustus – Oktober tahun 2018 di Kota

Manado. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 responden ODHA yang telah berstatus menikah dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan metode *sampling aksidental*.

Variabel bebas pada penelitian ini, yaitu keterbukaan ODHA tentang status HIV / AIDS, sedangkan variabel terikat, yaitu tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS pada keluarga. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner dan analisis data hubungan menggunakan uji statistik *Chi – Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian pada karakteristik responden mendapatkan umur paling banyak, yaitu berumur antara 26 – 35 tahun dan 36 – 45 tahun masing – masing dengan persentase sebesar 34% dan paling sedikit pada umur antara 56 – 56 tahun dengan presentase sebesar 6%. Berdasarkan jenis kelamin, untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 60% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 40%.

Berdasarkan pendidikan terakhir paling banyak responden mempunyai tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 66% dan paling sedikit berpendidikan terakhir SMP sebanyak 16%. Berdasarkan pekerjaan, responden lebih banyak mempunyai pekerjaan sebagai IRT sebanyak 40%, kemudian diikuti wira swasta sebanyak 24% dan paling sedikit

mempunyai pekerjaan sebagai PNS, petani dan tukang masing – masing sebanyak 2%.

Keterbukaan ODHA tentang Status HIV / AIDS

Keterbukaan ODHA tentang status HIV / AIDS dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Keterbukaan ODHA tentang Status HIV / AIDS

Keterbukaan ODHA	n	%
Terbuka	36	72
Tidak Terbuka	14	28
Jumlah	50	100

Tabel 1 diketahui bahwa, ODHA di Kota Manado telah terbuka tentang status HIV / AIDS sebanyak 72%.

Pengungkapan status HIV / AIDS yang dilakukan tidak hanya mencakup isu mengenai HIV / AIDS, tetapi juga mencakup keseharian, penilaian, pandangan, maupun perasaan pribadi yang dimiliki ODHA. Orang – orang yang mendapatkan pengungkapan merupakan orang yang sangat dipercaya ataupun memiliki kedekatan emosional. Pengungkapan diri mendapatkan reaksi yang positif, berupa pemberian dukungan sosial, baik yang bersifat emosional (moral) maupun praktikal (materil) (Tambunan, 2017).

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian oleh Gunawan (2014) menyebutkan bahwa mayoritas 70,8% ODHA terbuka tentang status HIV / AIDS pada pasangannya.

Tindakan Pencegahan Penularan HIV / AIDS pada Keluarga

Tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS pada keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pencegahan Penularan HIV / AIDS pada Keluarga

Tindakan Pencegahan	n	%
Melakukan Tindakan	32	64
Tidak Melakukan Tindakan	18	36
Jumlah	50	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa, sebesar 64% responden telah melakukan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS pada keluarga.

Tindakan pencegahan penularan yang dilakukan merupakan salah satu upaya untuk mengurangi tingkat penularan HIV / AIDS yang terjadi. Tindakan pencegahan penularan, seperti menggunakan kondom saat melakukan hubungan seksual, setia pada satu mitra seksual, menghindari penggunaan jarum suntik secara bergantian, PMTCT dan keterbukaan status (Green, 2016a).

Penelitian ini selaras dengan penelitian Isni (2016) yang menunjukkan hasil bahwa, sebanyak 56,3% responden telah melakukan tindakan yang baik dalam pencegahan penularan HIV / AIDS. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini, yaitu penelitian oleh Siregar (2016) diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil (66,7%) memiliki tindakan baik dalam melakukan PMTCT.

Analisis Data Hubungan Keterbukaan ODHA pada Pasangan dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV / AIDS (melalui Safer – Sex dan PMTCT) pada Keluarga di Kota Manado

Analisis data hubungan keterbukaan ODHA pada pasangan dengan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS (melalui *safer – sex* dan PMTCT) pada keluarga di Kota Manado terdapat pada tabel 3.

Analisis hubungan antara keterbukaan ODHA pada pasangan dengan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS (melalui *safer – sex* dan PMTCT) pada keluarga di Kota Manado dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hubungan antara Keterbukaan ODHA dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV / AIDS

Keterbukaan ODHA	Tindakan Pencegahan				Total		<i>p value</i>
	Tidak Melakukan Tindakan		Melakukan Tindakan				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Terbuka	14	100	0	0	14	100	0,000
Terbuka	4	11,1	32	88,9	36	100	
Total	18	36	32	64	50	100	

Hasil pada tabel 3 diketahui bahwa, keterbukaan ODHA tentang status HIV / AIDS dengan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS pada keluarga berdasarkan nilai *p value* = 0,000 dengan tingkat kesalahan 0,05 dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat bermakna antara keterbukaan ODHA pada pasangan dengan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS (melalui *safer – sex* dan PMTCT) pada keluarga di Kota Manado.

Keterbukaan tentang status HIV / AIDS dan tindakan pencegahan penularan dapat terjadi, apabila ada kemauan dari ODHA itu sendiri, dukungan dari kelompok dukungan sebaya, keluarga dan pasangan dengan adanya

Penelitian yang dilakukan ini selaras dengan penelitian oleh Gunawan (2014), dimana nilai *p value* dalam penelitian 0,000 < 0,005 yang artinya ada hubungan signifikan

antara keterbukaan ODHA dengan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS oleh ODHA. ODHA yang memilih terbuka tentang status HIV / AIDS akan melakukan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS, agar tidak berisiko menularkan dibandingkan dengan ODHA yang tidak terbuka.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh melalui hasil penelitian ini, sebagai berikut :

1. Sebagian besar ODHA di Kota Manado telah terbuka tentang status HIV / AIDS.
2. Rata – rata ODHA yang berada di Kota Manado sudah melakukan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS pada keluarga.

3. Ada hubungan yang sangat bermakna antara keterbukaan ODHA pada pasangan dengan tindakan pencegahan penularan HIV / AIDS (melalui *safer – sex* dan PMTCT) pada keluarga di Kota Manado.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan kepada pihak – pihak terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pasangan maupun keluarga untuk berperan aktif di dalam memberikan motivasi dan dukungan terhadap ODHA, baik secara moril dan materil agar ODHA lebih bersemangat menjalani kehidupannya dan ODHA lebih terbuka terhadap pasangan maupun keluarga, sehingga tindakan pencegahan penularan dapat dilakukan.
2. Bagi ODHA untuk terus memberanikan diri dalam upaya mengungkapkan status HIV / AIDS pada pasangan maupun keluarga. Tidak perlu takut akan diskriminasi ataupun stigma yang akan diberikan, selama orang – orang terdekat selalu memberikan dukungan dan terus melakukan upaya dalam meningkatkan pencegahan penularan HIV / AIDS, terlebih khusus tindakan pencegahan *safer – sex* dan PMTCT agar HIV / AIDS tidak menular kepada pasangan maupun keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian tentang

HIV / AIDS dengan menambah variabel yang lain, metode penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, menambah pertanyaan mendalam tentang PMTCT dan menanyakan awal tertularnya HIV / AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Atuyambe, L.M., Segujja, E., Sali, S., Tumwine, C., Nekesa, N., dkk. 2014. *HIV/AIDS status disclosure increases support, behavioural change and, HIV prevention in the long term: a case for an Urban Clinic, Kampala, Uganda*. BMC Health Services Research, (Online), (<https://bmchealthservres.biomedcentral.com/articles/10.1186/14726963-14-276>, diakses 20 Mei 2018).
- Centers of Disease Control and Prevention. 2018. *HIV Basics*. Centers of Disease Control and Prevention.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. 2017. *Situasi HIV / AIDS di Sulawesi Utara Tahun 1997 sampai dengan Desember 2017*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara.
- Green, C. 2016a. *HIV dan TB*. Jakarta: Yayasan Spiritia.
- Gunawan, A. 2014. *Hubungan Keterbukaan ODHA pada Pasangan dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV / AIDS (Melalui Safer – Sex dan PMTCT) pada Keluarga oleh ODHA*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, (Online), (<http://eprints.umm.ac.id/26047/>, diakses 24 September 2018).
- Isni, K. 2016. *Dukungan Keluarga, Dukungan Petugas Kesehatan, dan Perilaku Ibu HIV dalam Pencegahan Penularan HIV / AIDS ke Bayi*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 11 No. 2 Januari

2016. Yogyakarta, (Online), (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/viewFile/4014/4682>, diakses 24 September 2018).
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Info Datin AIDS*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Final Laporan HIV Triwulan IV Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan RI.
- Siregar, M. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Ibu Hamil dalam Melakukan Prevention Mother To Child Transmission Of HIV (PMTCT) di Puskesmas Bahu Kota Manado*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. (Online), (<http://medkesfkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2016/11/JURNAL-Mercy-Wira-Bless-Siregar.pdf>, diakses 15 September 2018).
- Suriana, A. dan Dewi, D. 2013. *Penelitian tentang Self Disclosure Pasien ODHA RSUD Banyumas*. Psycho Idea ISSN 1693 – 1076 Tahun 11 No. 1, Februari 2012. Banyumas, (Online), (<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/250/246>, diakses 23 Mei 2018).
- Tambunan, M. 2017. *Pengungkapan Diri pada Orang dengan HIV / AIDS (ODHA)*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, (Online), (<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2102/111301084.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses 24 September 2018).
- United Nations Programme on HIV / AIDS (UNAIDS). 2017. *UNAIDS DATA 2017*. United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS).